



---

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MATERI SUJUD DENGAN MEDIA VIDEO SCRIBE PADA SISWA  
KELAS VIII D DI SMP NEGERI 1 SERIBU RIAM  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Hafizi  
SMP Negeri 1 Seribu Riam**

---

**INFORMASI ARTIKEL**

**ABSTRAK**

---

*Dikirim : 12 Oktober 2020  
Revisi pertama : 16 Oktober 2020  
Diterima : 20 Oktober 2020  
Tersedia online : 29 Oktober 2020*

---

*Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Video  
Scribe*

---

*Email: hafziszag@gmail.com*

---

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media video scribe dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi sujud di kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam tahun pelajaran 2019/2020.*

*Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa diterapkannya media video scribe pada mata pelajaran PAI materi sujud dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam tahun pelajaran 2019/2020. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Seperti data yang dipaparkan sebelumnya bahwasannya dari pra tindakan kemudian siklus I mengalami kenaikan ketuntasan siswa sebanyak 23%, dan dari siklus I dilanjutkan siklus II mengalami kenaikan 35%. Pada siklus II ini diberhentikan karena 100% siswa telah mencapai ketuntasan, sehingga penerapan media video scribe tersebut dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi sujud kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam tahun pelajaran 2019/2020.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses sosial yang memanusiakan manusia untuk menjadikannya lebih baik yang dilakukan secara sadar dan tersusun secara sistematis. Proses sosial ini berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Guru menjadi komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, dalam peningkatan mutu pendidikan tentunya masih banyak hal yang menjadi kendala bagi guru. Kendala tersebut mengenai minat belajar pada siswa, karena minat belajar siswa memiliki pengaruh yang penting dalam hasil belajar siswa. Dengan adanya perkembangan teknologi era globalisasi semakin pesat, hal ini mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.

Di dalam Al Quran terdapat banyak ajaran yang berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Firman Allah yang berbentuk potensi itu tidak akan mengalami perubahan dengan pengertian bahwa manusia terus dapat berfikir dan bertindak sehingga akan terus berkembang. Fitrah inilah yang membedakan manusia dengan makhluk Allah yang lainnya dan fitrah ini pulalah yang membuat manusia itu istimewa dan lebih mulia yang sekaligus berarti bahwa manusia adalah makhluk berpendidikan. (Zakiah Daradjat, 2011: 16). Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat. Pendidikan sebagai wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan tersebut. Para guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang sesuai dengan perkembangan zaman yang disediakan oleh sekolah seperti alat-alat audio, visual, grafis, chart maupun pembelajaran berbasis video.

Materi Pendidikan Agama menjadi salah satu komponen pendidikan nasional yang diposisikan sejajar dengan bahan ajar. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran untuk siswa Muslim pada sekolah umum sebagai implementasi terhadap UU RI No 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 ayat (1) berbunyi : “Setiap siswa pada setiap pendidikan berhak : Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.” Setiap siswa akan memperoleh pendidikan sesuai dengan agama yang dianutnya, sehingga tidak ada deskriminasi antar siswa dijenjang pendidikan ini. Peraturan tersebut memberikan hak layanan mata pelajaran agama seperti agama yang diyakini siswa. Sedangkan dari pihak sekolah bertanggung jawab menyediakan guru agama yang sama agamanya dengan siswa. Sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi-materi yang disampaikan dan merealisasikan apa yang telah dipelajari dalam materi tersebut.

Agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mencapai suatu keberhasilan dan sasaran yang tepat, guru harus mempergunakan banyak strategi dalam kegiatan belajar mengajar. Variasi strategi mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa dan materi akan mudah dipahami.

Sehingga hasil pembelajaran akan mencapai kriteria ketuntasan minimal. (Roestiyah, 1986: 37)

Penelitian tindakan kelas ini peneliti terapkan di SMP Negeri 1 Seribu Riam. Sebelumnya peneliti melakukan pengamatan di beberapa jenjang pendidikan tetapi yang memenuhi kriteria dalam penelitian di SMP Negeri 1 Seribu Riam. Karena di SMP Negeri 1 Seribu Riam ditemukan permasalahan, diantaranya masih rendahnya pencapaian nilai dalam materi tertentu dan kurang maksimalnya penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa kelas VIII cenderung pasif dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti berpendapat bahwa penggunaan media *video scribe* ini membuat ingatan siswa tentang materi Sujud semakin meningkat dan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih memuaskan dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII memiliki alokasi waktu 3 jam per minggu. Peneliti tertarik pada materi Sujud yang merupakan materi dari Kelas VIII semester 1. Pemilihan materi dikarenakan masih rendahnya nilai siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan. Pemilihan kelas dianggap sangat tepat untuk menerapkan penggunaan media *video scribe*. Penggunaan media ini membuat pelajaran mengenai konsep ataupun klasifikasi materi menjadi mudah untuk dipahami.

Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu materi yang umum tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat. Kesulitan siswa dalam memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan alat bantu. Bahkan alat bantu dapat diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik bagi siswa. Dengan memanfaatkan taktik alat bantu tadi dapat menarik perhatian siswa sehingga nantinya hasil belajar siswa akan meningkat. (Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2010, 2)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengangkat skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Sujud dengan Media *Video scribe* Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Seribu Riam Tahun Pelajaran 2019/2020”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan media *audio visual (Video scribe)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam materi Sujud di kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam Tahun Pelajaran 2019/2020?.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media *audio visual (Video scribe)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam materi Sujud di kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk memperkenalkan pembelajaran PAI melalui penerapan media *video scribe*. Dan membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk lebih aktif dan komunikatif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, media yang telah dikembangkan diharapkan mampu memberi manfaat positif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk lebih meningkatkan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Pengertian Belajar**

Menurut Gage dalam bukunya Martinis Yamin, belajar sebagai suatu proses dimana organisme berubah perilakunya diakibatkan adanya pengalaman. Demikian juga dengan Harold Spear mendefinisikan bahwa belajar terdiri dari pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru (Yamin, 2003:99).

Belajar adalah proses perubahan didalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidaklah dapat dikatakan bahwa padanya telah berlangsung proses belajar. Menurut Emesr R. Hilgard dikatakan bahwa seseorang yang belajar perilakunya akan berubah dari sebelumnya. Belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual, akan tetapi seluruh pribadi anak. (Ahmadi, 1991:13).

Jadi, pengertian belajar menurut penulis adalah proses perubahan tingkah laku seseorang akibat dari pengalaman yang dilaluinya untuk memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap. Seseorang dianjurkan untuk membaca, sebab dengan membaca kegiatan belajar seseorang akan terlaksana. Membaca tidak hanya sekedar membaca tulisan tetapi kita juga mampu membaca hal-hal yang tidak tertulis. Seperti membaca gejala-gejala alam dan membaca situasi kondisi yang ada. Belajar dengan meniru perilaku yang baik sangat dianjurkan. Oleh sebab itu, seharusnya sebagai seorang guru dapat memberikan teladan bagi siswanya.

#### **Hasil Belajar**

Setelah melalui proses pembelajaran, maka seseorang akan menerima hasil belajar. Perubahan perilaku yang terjadi akibat proses pembelajaran pada diri seseorang inilah yang disebut hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pengertian hasil belajar menurut Rosma Hartiny bahwa hasil belajar dapat dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai akibat dari pengalaman (Sam, 2010: 31).

Menurut Snelbelker dalam Rusmono mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan

perubahan belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman (Rusmono, 2012: 8).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan siswa setelah mengalami pembelajaran, di mana kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Dengan hasil belajar guru akan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil belajar inilah yang menjadi evaluasi pembelajaran selanjutnya bagi guru ataupun bagi siswa.

### Materi Sujud

Materi ini penulis cantumkan dari materi LKS PAI kelas VIII semester ganjil 2019-2020 sebagai berikut :

#### 1. Sujud Syukur

Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai tanda terima kasih kepada Allah swt. atas karunia-Nya, berupa keberuntungan, keberhasilan atau karena terhindar dari bahaya. Sujud syukur hukumnya sunah. Adapun dalil disyariatkannya sujud syukur ialah sebagaimana sabda Rasulullah saw.

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا آتَاهُ أَمْرٌ  
يَسْرُهُ أَوْ بَشَّرَ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ (رواه ابوداود والترمذی)

Artinya: *Bahwa Nabi saw. apabila datang kepada beliau yang menggembarakan, atau kabar suka, beliau terus sujud berterima kasih kepada Allah ( H.R. Imam Daud dan tarmidzi )*

#### 2. Sujud Sahwi

Sujud sahwi ialah sujud dua kali yang dilakukan setelah membaca tasyahud akhir sebelum salam. Melakukan sujud sahwi hukumnya sunat bagi seseorang pada waktu salat, sebagaimana sabda Rasulullah saw.

عَنِ الْمُغِيرَةِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ  
مِنَ الرَّكْعَتَيْنِ فَلَمْ يَسْتَتِمَّ قَائِمًا فَلْيَجْلِسْ وَيَسْجُدْ سَجْدَتِي السَّهْوِ

Artinya : *“Dari Al Mugirah, telah berkata Rasulullah Saw : Apabila salah seorang dari kamu berdiri sesudah dua rakaat tetapi ia belum sampai sempurna berdiri, maka hendaklah ia duduk kembali (untuk tasyahud pertama), dan jika ia sudah berdiri maka jangan ia duduk kembali dan hendaklah ia sujud dua kali (sujud sahwi).” (H.R Ahmad)*

#### 3. Sujud Tilawah

Sujud tilawah adalah sujud yang dilakukan seseorang karena membaca atau mendengar bacaan ayat sajdahnya Al Qur’an. Sabda Rasulullah Saw :

عَنْ بَنِي عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كَانَ يَقْرَأُ عَلَيْنَا الْقُرْآنَ  
فَإِذَا مَرَّ بِالسَّجْدَةِ كَبَّرَ وَسَجَدْنَا مَعَهُ (رواه الترمذی)

Artinya : *“Dari Ibnu Umar: Sesungguhnya Nabi Muhammad pernah membaca Al Qur’an di depan kami. Ketika Beliau melalui (membaca)*

ayat sajdah Beliau takbir, lalu sujud, kami pun sujud pula bersama-sama beliau.” (H.R At Tirmidzi)

### **Media Video scribe**

Beberapa ahli telah memberikan batasan mengenai media. Wilbur Schraman menyebutkan bahwa media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan intruksional. Leslie. J. Briggs menjelaskan bahwa media adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi/isi pengajaran seperti : buku, film, video, slide. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa setidak-tidaknya mereka sependapat bahwa :

1. Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan.
2. Bahwa materi yang disampaikan adalah pesan intruksional
3. Tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada penerima pesan atau siswa (Soetomo, 1993: 68).

Media-media *audio visual* dua dimensi mempunyai berbagai macam aplikasi. Pada bagian ini akan membahas tentang media *audio visual* berupa aplikasi *video scribe*. Aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2012 oleh perusahaan Inggris. *Video scribe* dikembangkan dalam *Adobe Flash* dan menghasilkan film *QuickTime* dan *video flash*. File video dapat diekspor ke video *QuickTime*, atau urutan gambit (JPEG atau PNG). Yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran yaitu membuat materi dalam *video scribe* yang membutuhkan waktu dan ide kreatifitas dari pendidik.

### **Kelebihan dan Kelemahan Media Video scribe**

1. Kelebihan Media *Video scribe*
  - a. Sebagai media pembelajaran berbasis *audio visual* yang mampu menggabungkan beberapa unsur media seperti teks, audio, maupun gambar dalam satu media secara *online* maupun *offline*.
  - b. Pembuatan *video scribe* jika dilakukan secara *offline* maka tidak bergantung dengan layanan internet. Hal ini dapat mempermudah guru dalam membuat media pembelajaran menggunakan *video scribe*.
  - c. Mampu memberikan stimulus yang menarik kepada siswa.
  - d. Mampu memusatkan perhatian siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga materi dapat tersampaikan dengan lebih efektif.
2. Kelemahan Media *Video scribe*
  - a. Tidak bisa digunakan secara maksimal saat *offline*, sehingga apabila ingin menggunakan *video scribe* agar maksimal harus terkoneksi internet.
  - b. Sebagai media pembelajaran berbasis mesin *video scribe* merupakan pengalih kemampuan yang terbatas.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah penelitian lapangan. Rancangan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu cara memperbaiki

dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. (Mulyasa. 2011: 88)

Dalam hal ini yang menjadi objek kajian penelitiannya adalah pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sujud di kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan Media *Video scribe* sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengambil bentuk penelitian kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Seribu Riam. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah peneliti.

### **Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Seribu Riam Kecamatan Seribu Riam. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Subjek ini perlu ditingkatkan hasil belajarnya karena nilai yang diperoleh pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Materi Sujud belum memuaskan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas ini digunakan Media *Video scribe* sebagai media pendukung pembelajaran.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui ketrampilan guru dalam menerapkan media *video scribe* di kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam Tahun Pelajaran 2019/2020, media ini ditunjukkan kepada guru mata pelajaran dan subjek penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang bersumber pada dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nama siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seribu Riam Tahun Pelajaran 2019/2020 dan profil sekolah.

#### 3. Tes hasil belajar atau *achievement test*

Tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari sesuatu dalam periode tertentu. Tes hasil belajar biasanya digunakan untuk mengukur variabel tergantung dalam penelitian pendidikan. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seribu Riam Tahun Pelajaran 2019/2020

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dari data kuantitatif hasil penelitian pertama akan diperoleh hasil yang menjadi evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan digunakan untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran selanjutnya. Sesuai dengan rancangan penelitian yang digunakan maka analisis dilakukan dalam setiap siklusnya

berdasarkan hasil observasi setiap siklus. Maka setelah diberikan layanan informasi cara belajar aktif kemudian hasilnya dibandingkan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil setiap siklus sekaligus untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara statistik. Peneliti menggunakan dua tahapan untuk menganalisis data yang terkumpul, yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjut.

#### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini peneliti menggunakan persentasi dari capaian kinerja atau hasil siswa dari tiap siklus berdasar nilai KKM. Ketuntasan setiap individu dapat diketahui apabila siswa mencapai skor  $\geq 73$ . Pada materi Sujud dilihat dari nilai hasil siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara statistik. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

#### 2. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjut ini peneliti mengevaluasi hasil atau kesimpulan yang didapat pada analisis data pada siklus yang sudah terlaksana dan setelah melakukan refleksi mengenai hasil ketuntasan siswa yang diperoleh dari tiap-tiap siklus. Maka hasil dari evaluasi tersebut digunakan untuk membuat rencana analisis lanjutan (Sudjana, 2006: 34). Adapun rumus untuk menganalisis data lanjutan dalam satu kelas adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa satu kelas}} \times 100$$

Dengan analisis data tersebut peneliti dapat mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi sujud dengan menggunakan media *video scribe*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Kondisi Awal

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kondisi awal siswa dalam kegiatan belajar PAI masih menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam menerima pelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menjelaskan materi dan banyak siswa yang asik sendiri serta bersendau gurau dengan temannya. Kondisi awal ini menjadi acuan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam.

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa sebelum melakukan penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih rendah terhadap mata pelajaran PAI terutama pada materi Sujud. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dapat dilihat pada tabel data rekapitulasi berikut:

**Tabel 1. Data Nilai Hasil Belajar Pra Tindakan**

No	Kategori	Jumlah
1	Tuntas	11
2	Belum Tuntas	15
3	Prosentase Ketuntasan	42%

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)



Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 11 siswa (42%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 15 siswa (58%). Hal ini membuktikan rendahnya nilai ketuntasan prestasi belajar yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan. Data di atas menjadi dasar dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *video scribe* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seribu Riam

### Siklus I

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada kondisi awal diatas, maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siswa SMP Negeri 1 Seribu Riam Kecamatan Seribu Riam Tahun Pelajaran 2019/2020 untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi sujud dengan media *video scribe*. Berikut hasil rekapitulasi hasil belajar siswa pada Siklus I.

**Tabel 2. Data Nilai Hasil Belajar Siklus I**

No	Kategori	Jumlah
1	Tuntas	17
2	Belum Tuntas	9
3	Prosentase Ketuntasan	65%

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang telah tuntas sebanyak 17 siswa (65%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa (35%).

Hasil pengamatan terhadap guru pada kegiatan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Hasil			
		SB	B	C	K
1	Kepribadian :				
	a. Kesopanan		V		
	b. Kedisiplinan		V		
	c. Kerapian Busana		V		
2	Persiapan Tertulis :				
	a. Perumusan Materi		V		
	b. Perumusan KBM			V	
	c. Perumusan alat/sumber belajar			V	
	d. Perumusan evaluasi			V	
3	Ketrampilan mengajar :				
	a. Membuka pelajaran		V		
	b. Penguasaan materi		V		
	c. Keterampilan menjelaskan		V		
	d. Menggunakan Bahasa yang lancar		V		
	e. Ketepatan menggunakan media			V	
	f. Penguasaan kelas			V	
	g. Kemampuan memotivasi siswa		V		
	h. Menutup pelajaran		V		

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

**Keterangan**

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang

**Siklus II**

Pada siklus II diperoleh dengan menggunakan lembar observasi pada siswa, soal uraian dan lembar penilaian tugas proyek. Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada Siklus II.

**Tabel 4. Data Nilai Hasil Belajar Siklus I**

No	Kategori	Jumlah
1	Tuntas	26
2	Belum Tuntas	-
3	Prosentase Ketuntasan	100%

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Hasil data yang diperoleh dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II, jumlah keseluruhan siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 26 siswa atau 100%. Jadi dengan penerapan media *video scribe* ini dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk lebih menarik perhatian dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa akan memuaskan.

Hasil pengamatan terhadap guru pada kegiatan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Pengamatan Terhadap Guru pada Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Hasil			
		SB	B	C	K
1	Kepribadian :				
	a. Kesopanan	V			
	b. Kedisiplinan	V			
	c. Kerapian Busana	V			
2	Persiapan Tertulis :				
	a. Perumusan Materi	V			
	b. Perumusan KBM		V		
	c. Perumusan alat/sumber belajar		V		
	d. Perumusan evaluasi		V		
3	Ketrampilan mengajar :				
	a. Membuka pelajaran	V			
	b. Penguasaan materi	V			
	c. Keterampilan menjelaskan	V			
	d. Menggunakan Bahasa yang lancar	V			
	e. Ketepatan menggunakan media		V		
	f. Penguasaan kelas		V		
	g. Kemampuan memotivasi siswa	V			
	h. Menutup pelajaran	V			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

**Keterangan**

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

**Pembahasan**

Setelah melakukan penelitian kegiatan pada siklus I dan siklus II diperoleh data nilai PAI dengan menggunakan media *video scribe* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seribu Riam. Berikut hasil penelitian siklus I dan siklus II:

1. Siklus I

Hasil pengamatan siklus I diperoleh data nilai prestasi belajar, sehingga dapat dibandingkan dengan nilai prestasi belajar pra tindakan dalam bentuk frekuensi. Kemudian disimpulkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Rekapitulasi Pra Tindakan dengan Siklus I**

No	Keterangan (KKM=73)	Pra Tindakan	Siklus I
1	Presentase Ketuntasan	42%	65%
2	Tuntas	11 siswa	17 siswa
3	Belum Tuntas	15 siswa	9 siswa
Jumlah		26 siswa	26 siswa

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Dari tabel di atas, dapat dilihat terjadi kenaikan ketuntasan siswa dari 11 siswa atau 42% menjadi 17 siswa atau 65%. Pada siklus I ini prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum penelitian. Artinya telah mengalami persentase kenaikan sebesar 23%. Dan masih ada beberapa siswa yang belum tuntas yang diharapkan pada siklus berikutnya akan mendapat perbaikan.

2. Siklus II

Data hasil pengamatan terhadap siswa, dapat disimpulkan dengan tabel 11 di bawah ini :

**Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Keaktifan Siswa pada Siklus II**

SIKLUS	Aspek	Tinggi	Sedang	Rendah	SIKLUS	Tinggi	Sedang	Rendah
	Keaktifan	11%	38%	31%		33%	63%	0%
Perhatian	11%	34%	33%	42%	34%	49%		
Materi	0%	73%	27%	23%	77%	0%		

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Hasil dari aspek keaktifan siswa siklus I sebesar persentase tinggi 11%, sedang 38%, rendah 31% dan pada siklus II dalam aspek keaktifan siswa naik menjadi persentase tinggi 33%, sedang 63% dan rendah 0%.

Hasil persentase dalam aspek perhatian siswa pada siklus I adalah tinggi 11%,sedang 34% dan rendah 33%, pada siklus II mengalami kenaikan menjadi tinggi 42%. Sedang 34% dan rendah 49%.

Hasil persentase dalam aspek materi siswa pada siklus I adalah tinggi 0%, sedang 73% dan rendah 27%, pada siklus II kenaikannya menjadi tinggi 23%, sedang 77% dan rendah 0%. Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa

dari pengamatan terhadap siswa setiap siklusnya mengalami kenaikan. Data prestasi belajar siswa pada siklus II dapat disimpulkan dengan tabel 12 di bawah ini:

**Tabel 8. Rekapitulasi Prestasi Belajar pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

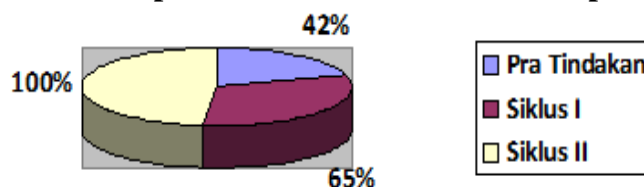
No	Keterangan (KKM=73)	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Presentase Ketuntasan	42%	65%	100%
2	Tuntas	11 siswa	17 siswa	26 siswa
3	Belum Tuntas	15 siswa	9 siswa	-
Jumlah		26 siswa	26 siswa	26 siswa

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang telah mencapai KKM dari setiap siklus mengalami kenaikan. Dan pada akhirnya siklus dihentikan dikarenakan siswa telah memiliki prestasi belajar yang sangat baik. Sebanyak 26 siswa (100%) telah mencapai KKM. Sehingga siklus diberhentikan pada siklus II dan media *video scribe* dianggap berhasil untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Seribu Riam.

Berdasarkan tabel di atas dapat dibuat diagram lingkaran rekapitulasi ketuntasan siswa sebagai berikut :

**Grafik 1. Rekapitulasi Persentase Ketuntasan per Siklus**



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan data rekapitulasi di atas, terlihat adanya peningkatan prestasi hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan (pra tindakan) bahwa siswa yang mencapai ketuntasan hanya 42% dari keseluruhan jumlah siswa. Pada siklus I setelah menerapkan Media *Video scribe* ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 63% dan pada siklus II mencapai 100%. Dari proses peningkatan prestasi belajar siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa media sebagai alat bantu pembelajaran sangat penting digunakan, terutama media *audio visual* yang menarik seperti Media *video scribe* ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di depan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *video scribe* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi sujud pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam Tahun Pelajaran 2019/2020. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Seperti data yang dipaparkan sebelumnya bahwasannya dari pra tindakan kemudian siklus I mengalami kenaikan ketuntasan siswa sebanyak 23%,

dan dari siklus I dilanjutkan siklus II mengalami kenaikan 33%. Pada siklus II ini diberhentikan karena 100% siswa telah mencapai ketuntasan, sehingga penerapan media *video scribe* tersebut dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi sujud kelas VIII SMP Negeri 1 Seribu Riam Tahun Pelajaran 2019/2020.

### Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Pembelajaran dengan media *video scribe* diharapkan menjadi media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran PAI. Siswa dapat lebih aktif belajar karena situasi pembelajaran yang menarik, bervariasi dan kreatif.
  - b. Guru sebaiknya menerapkan media *video scribe* pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar PAI
2. Bagi Siswa
  - a. Hendaknya para siswa lebih menyadari untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
  - b. Hendaknya siswa lebih dapat menguasai komputer sehingga media *video scribe* dapat diterapkan sebagai media pendukung dalam meningkatkan keaktifan, perhatian dan penguasaan materi belajar siswa.
3. Bagi Sekolah

Hendaknya pihak sekolah memberikan motivasi dalam penerapan suatu media sebagai media pendukung kepada para guru, yang menggunakan media pembelajaran yang bersifat kreatif dan inovatif dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan mendukung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta. Rineka Cipta
- Amrullah, M. Amin. 2014. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Smart Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 1993. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- H.E Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mujiono & Dimiyati. 1999. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Roestiyah. 1986, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara

- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Penting*. Bogor: Gahalia Indonesia
- Sam, Risma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta. Teras
- Soetomo, 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usana Offset Printing
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi-Cet.1*. Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wijaya Kusuma, 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Indeks